

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan serta analisis yang mendalam dari judul konseling sebaya dalam meningkatkan rutinitas mengaji pada remaja, maka penulis akan memaparkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan mengaji di Kampung Beduglora menjadi suatu rutinitas yang dilakukan oleh anak-anak dan remaja. Adapun waktu kegiatan mengaji dilakukan setiap selesai salat magrib dan tempat kegiatan tersebut di rumah-rumah atau majlis. Remaja Kampung Beduglora pada zaman dulu dalam kegiatan mengaji menjadi suatu yang tidak pernah ditinggalkan atau giat merutinkan setiap waktu yang dilakukan. Sedangkan pada zaman sekarang remaja dalam melakukan kegiatan mengaji sangat menurun. Karena banyak hal yang disebabkan oleh remaja, sehingga remaja tidak lagi melakukan rutinitas mengaji.
2. Penyebab menurunnya kegiatan rutinitas mengaji atau membaca Al-Qur'an yang dialami remaja pertengahan dapat diklasifikasikan menjadi dua faktor yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal berupa dari diri remaja berupa malas, kurang motivasi, dan gengsi terhadap anak yang lebih

kecil. Sedangkan faktor eksternal dari luar diri remaja berupa lingkungan keluarga atau orang tua, lingkungan teman sebaya, dan perkembangan teknologi seperti telepon seluler, televisi. Kedua faktor tersebut yang melatarbelakangi para remaja dalam kegiatan rutinitas mengaji atau membaca Al-Qur'an menjadi menurun dan tidak semangat.

3. Penerapan konseling sebaya dalam pelaksanaan layanan konseling sebaya yang dilakukan peneliti kepada remaja dengan menggunakan pendekatan behavioral yaitu bersifat membantu untuk merubah perilaku-perilaku negatif remaja. Konseling sebaya mampu mempengaruhi dan mengarahkan remaja untuk bisa meningkatkan kegiatan rutinitas mengaji.

Setelah diberikan layanan konseling sebaya pada remaja pertengahan dalam meningkatkan kegiatan rutinitas mengaji atau membaca Al-Qur'an sebanyak 4 kali pertemuan yang dilakukan pada tiap-tiap pertemuan kini menunjukkan adanya perubahan. Karena dari 6 responden 5 responden diantaranya sudah mau melakukan rutinitas mengaji atau membaca Al-Qur'an kembali. Sedangkan 1 responden belum bisa meningkatkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka saran-saran yang dapat penulis berikan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Remaja Pertengahan

Remaja pertengahan diharapkan giat dan semangat yang lebih tinggi dalam mempelajari Al-Qur'an atau dalam kegiatan rutinitas mengaji di rumah-rumah, dan di masjid. Karena bila remaja pertengahan merutinkan setiap kegiatan mengaji akan memperoleh ilmu dan dipandang oleh masyarakat dengan baik serta akan memiliki akhlak yang baik. jika remaja pertengahan giat dan semangat untuk membaca Al-Qur'an dan memahamin Al-Qur'an ia akan terhindar dari hal-hal yang buruk dan menjadikan hidupnya lebih tenang serta tentram.

2. Untuk Orang Tua

Bagi orang tua seyogianya lebih perhatikan dan menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada anak-anaknya sedini mungkin sehingga anak tidak terlalu malas dalam mempelajari keagamaan. Dan bagi orang tua selalu mengawasi anak dalam teknologi komunikasi yang ia pegang serta mengawasi anak dalam bergaul sehingga anak terhindar dari pergaulan bebas dan hal yang tidak di inginkan.

3. Untuk Masyarakat Beduglora

Lingkungan Beduglora sangat berpengaruh pada keberhasilan remaja itu sendiri dalam mengikuti pengajian atau semua aspek, terutama dalam kehidupan membaca Al-Qur'an di Kampung Beduglora. Oleh karena itu lingkungan masyarakat hendaknya menciptakan lingkungan yang kondusif dan memberikan keteladanan yang positif terutama bagi tokoh-tokoh masyarakat disekitarnya.